

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sejarah Desa Sunda Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah

Kabupaten Bengkulu Tengah adalah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Ibu kota Bengkulu Tengah adalah kecamatan Karang Tinggi. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara. Pada tahun 2007, Kabupaten Bengkulu Utara mempunyai luas wilayah 5.548,54 kilometer persegi dengan penduduk berjumlah 355.559 jiwa terdiri dari 18 kecamatan.⁹⁸

Kemudian, aspirasi masyarakat Bengkulu Tengah untuk membentuk kabupaten sendiri terus berkembang dikalangan masyarakat yang akhirnya terbentuk presidium yang di ketuai oleh M. Wasik Salik. Anggota presidium terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat Bengkulu Tengah. Dukungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara kepada masyarakat Bengkulu Tengah untuk membentuk kabupaten sendiri tertuang dalam Surat Bupati Bengkulu Utara Nomor 131/329/B.1 tanggal 28 April 2006 tentang Usul Pemekaran Bengkulu Utara, yang ditujukan kepada DPRD dan Pemerintah Provinsi Bengkulu dan pernyataan Bupati Bengkulu Utara Nomor 131/399/B.1 tanggal 10 Juli 2006 tentang Kesanggupan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara mengalokasikan dana APBD Kabupaten Bengkulu Utara untuk Kabupaten Bengkulu Tengah.⁹⁹

⁹⁸ BPS, "Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah 2010" (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah, 2010), h.2-3

⁹⁹ Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah, *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bengkulu Tengah 2023* (Dukcapil Kabupaten Bengkulu Tengah, 2024), h. 2

Aspirasi masyarakat Bengkulu Tengah untuk membentuk kabupaten sendiri juga mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Bengkulu yang dituangkan dalam Surat Gubernur Bengkulu Nomor 125/3453/B.1 tanggal 1 Juni 2006 perihal Usul Pembentukan Daerah Otonom Baru Kabupaten Bengkulu Tengah, dan dukungan DPRD Provinsi Bengkulu dituangkan dalam Surat Keputusan DPRD Provinsi Bengkulu Nomor 15/KPTS/DPRD-2006 tanggal 19 Mei 2006 tentang Persetujuan DPRD Provinsi Bengkulu terhadap pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Setelah mendapat persetujuan dari Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara dan DPRD Bengkulu Utara serta Pemerintah dan DPRD Propinsi Bengkulu pengurus presidium mengajukan usulan pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah ke Pemerintah pusat dan DPR RI. Kemudian usulan pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah di bahas oleh pemerintah Pusat dan DPR RI yang akhirnya melalui sidang paripurna pada tanggal 24 Juni 2008 dan disahkan Rancangan Undang-undang (RUU) tentang pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah untuk menjadi Undang-undang. Rancangan undang-Undang yang telah disahkan oleh DPR tersebut akhirnya ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menjadi undang-undang No. 24 tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 dengan Ibukota di Kecamatan Karang Tinggi.¹⁰⁰

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara, terbentuk pada tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008. Terdiri dari 10 kecamatan meliputi 112 Desa dan 1 Kelurahan yang keseluruhannya merupakan desa swadaya. Kecamatan Pondok

¹⁰⁰ Arsip dokumen Sejarah Desa Sunda Kelapa

Kelapa memiliki desa terbanyak, yaitu 15 desa.¹⁰¹ Salah satunya yaitu Desa Sunda Kelapa yang akan menjadi Lokasi penelitian penulis.

Desa Sunda Kelapa pada mulanya merupakan daerahnya berasal dari Penduduk Transmigrasi, pada Tahun 1973 s/d 1974 tepatnya hari Senin Tanggal 9 Desember Tahun 1973 melalui Program Departemen Sosial, didatangkan warga Transmigrasi Sosial dari DKI Jakarta dan Jawa Barat Sejumlah 100 KK = 341 Jiwa ke Provinsi Bengkulu tepatnya di Desa Sunda Kelapa. Perkembangan selanjutnya pada Tahun 1974 juga didatangkan lagi dari DKI Jakarta sebanyak 100 KK = 312 jiwa, selanjutnya pada Tahun 1975 didatangkan lagi 50 KK = 148 Jiwa. Tahun 1982 s/d 1983 didatangkan lagi warga Transmigrasi melalui Program Lingkungan Hidup Pondok Sosial dan Proyek PGOT, Kanwil Depsos sebanyak 120 KK = 411 Jiwa.¹⁰²

Pada awalnya penduduk Desa Sunda Kelapa secara umum berasal dari DKI Jakarta dan Jawa Barat, yang termasuk penyandang masalah Sosial, namun selanjutnya banyak berdatangan warga dari berbagai daerah seperti; warga dari daerah Sulawesi, warga dari Bali, warga dari Jawa Tengah, Jawa Barat, warga dari Medan, warga dari Padang, warga dari Sumatera Selatan, dan warga dari berbagai daerah lainya.

Pada Tanggal 14 Maret 2007 Kantor Desa Sunda Kelapa diresmikan pembangunannya oleh Bupati Bengkulu Utara H. Ir. Imron Rosyadi, MM. Lahirnya Desa ini berawal dari Dusun Pondok Kelapa kemudian menjadi Desa Sunda Kelapa di Kabupaten Bengkulu Utara. Kabupaten Bengkulu Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara.

¹⁰¹ Badan Pusat Statistik Bengkulu Tengah, *Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah 2010* (BPS Bengkulu Tengah, 2010), h. 3

¹⁰² Arsip dokumen Desa Sunda kelapa

Salah satu kecamatan yang termasuk wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu kecamatan pondok kelapa, yang mana desa Sunda kelapa merupakan desa yang terletak di kecamatan ini.

Sejak tahun 1973 sampai dengan sekarang Kepala Desa Sunda Kelapa berturut-turut yaitu:¹⁰³

1. Purwoharjono (Alm):Depati Dari Tahun 1973- 1975 (Sumber Bapak Adang)
2. Samsu Said (Alm):Kepala Desa sejak Tahun 1975 – 1988 ;
3. Abbas Yusup:Pjs. Kepala Desa Tahun 1988 – 1990 ;
4. H. Ali Muchtar (Alm):Kepala Desa Tahun 1990 – Juli 2006 ;
5. Drs. Sri Widodo:Pjs. Kepala Desa Agustus 2006 – Juni 2008 ;
6. K a r y o: Kepala Desa Bulan Juni 2008 – November2014
7. Abdul Hakim Ria,SE: Pjs. Kepala Desa Bulan Desember 2014 s.d2015
8. K a r y o: Kepala Desa Bulan Januari 2016 s.d 2021
9. G u n a d i: Kepala Desa Bulan Januari 2021 s.d 2026

Visi dan Misi Desa Sunda Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah¹⁰⁴

1. Visi

Terwujudnya Desa Sunda Kelapa sebagai lingkungan yang Aman, Selaras, rapi, Inspiratif (ASRI), Mandiri, Sejahterah dan Toyibatun Warobun Gafur “.

2. Misi

- a. Meningkatkan Kepatuhan dan Ketaatan Masyarakat Desa Sunda Kelapa
- b. Mengoktimalkan Kinerja Perangkat Desa sesuai dengan tugas pokok dan pungsi demi terciptanya keselarasan dalam menciptakan pelayanan terbaik.

¹⁰³ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa

¹⁰⁴ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa

- c. Melaksanakan coordinator antar mitra kerja yang sinergi.
- d. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam upaya hidup bersih, sehat sejahterah dan hijau.
- e. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pembinaan.
- g. Meningkatkan keselarasan dalam bermasyarakat agar menjadi masyarakat yang religious dan berbudaya.

Kondisi Geografis Desa Sunda Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah

Pentingnya memahami kondisi geografis yaitu untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat.

Kabupaten Bengkulu Tengah terletak pada ketinggian 0 - 541 m dpl dengan persebaran sporadis sehingga tofografi wilayah bergelombang dan berbukit dengan derajat kelerengan antara 5 - 35 %. Wilayah yang relatif datar dengan tingkat kelerengan rata-rata 5 % terletak di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa. Lokasi dengan titik tertinggi hingga 541 m dpl berada di kawasan hutan lindung perbatasan dengan Kabupaten Kepahiang. Sedangkan Daerah terendah terletak di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa dengan ketinggian 0 - 15 m dpl.¹⁰⁵ Desa Sunda Kelapa termasuk dalam wilayah dataran rendah.

¹⁰⁵ Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah, *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bengkulu Tengah 2023* (Dukcapil Kabupaten Bengkulu Tengah, 2024), h. 8

Desa Sunda Kelapa merupakan salah satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Pondok Kelapa. Kecamatan Pondok Kelapa memiliki total luas wilayah 165,20 KM². Dengan Desa Sunda Kelapa mempunyai wilayah seluas: 3,18 km², dengan Batas – batas wilayah yang berbatasan dengan desa lain, sebagai berikut:¹⁰⁶

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Abusakim, Kecamatan Pondok Kelapa
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pondok Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidorejo, Kecamatan Pondok Kelapa
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pondok Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa

Desa Sunda Kelapa terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun I Sungai Kotong Luar, Dusun II Kampung Tengah, Dusun III Sungai Kotong Dalam.

Iklim Desa Tropis sebagaimana desa-desa lain di wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian, Perkebunan dan Peternakan yang ada di Desa Sunda Kelapa.¹⁰⁷

Gambar 3.1 Peta Wilayah Desa Sunda Kelapa

¹⁰⁶ Badan Pusat Statistik Bengkulu Tengah, *Kecamatan pondok kelapa dalam angka Pondok Kelapa District in Figures 2024* (BPS Bengkulu Tengah, 2024), VOL. 8, h. 7

¹⁰⁷ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa



Kondisi Sosial Budaya Desa Sunda Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah

Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu terdiri atas multi etnik yaitu suku Jawa, Bali, Serawai, Melayu, Minang, Batak, Sunda, dan lain-lain dengan mayoritas Suku Jawa. Kondisi Keagamaan Desa Sunda Kelapa merupakan Desa yang terdiri dari Tiga Pemeluk Agama yaitu Agama Islam, Hindu dan Kristen/Katholik. Terkait dengan tiga pemeluk agama di Desa Sunda Kelapa memiliki TPU (Tempat Pemakaman Umum) Tiga Agama yang terletak di Dusun Sungai Kotong Luar. Pelestarian nilai-nilai luhur dan kebangsaan, kerukunan, keamanan, ketertiban dan toleransi dalam semangat gotong-royong yang terjalin dan terbina selama ini membuat Desa Sunda Kelapa semakin kondusif dan Tangguh secara sosial kemasyarakatan dalam menyikapi globalisasi dengan berbagai perubahan yang begitu cepat. meskipun terdapat banyak perbedaan suku dan budaya pemerintah desa selalu mengedepankan Semangat gotong royong, terus dibina dan ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kesadaran, disiplin, kepedulian dan semangat kebersamaan seluruh lapisan

masyarakat dengan semangat untuk memperkokoh semangat Bhineka Tunggal Ika.¹⁰⁸ Terkait dengan kebudayaan beragam yang ada, Desa Sunda Kelapa adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pondok Kelapa yang memiliki Kebudayaan Seni Tari Bali yang merupakan masyarakat desanya sebagian besar merupakan umat Hindu dan memiliki Pure satu-satunya di Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu Pure Tirta Sari yang terletak di Dusun Kampung Tengah.¹⁰⁹

Jumlah Penduduk

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Penduduk¹¹⁰

Keterangan	Jumlah
Laki-Laki	726 Jiwa
Perempuan	685 Jiwa
Jumlah Penduduk	1.411 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	431 KK

Agama

Tabel 3. 2 Daftar Pemeluk Agama¹¹¹

Agama	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Islam	600	567	1.167	82,68%
Hindu	118	103	221	15,66%
Kristen	4	11	15	1,06%
Katholik	3	5	8	0,57%
Total			1.411	

Suku

¹⁰⁸ Observasi Lapangan

¹⁰⁹ Arsip Dokumen Sejarah Desa Sunda Kelapa

¹¹⁰ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa

¹¹¹ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa

Tabel 3. 3 Daftar Jumlah Suku Berdasarkan KK¹¹²

Suku	Banyak KK	Persentase (%)
Jawa	101	22,96%
Bali	68	15,77%
Serawai	54	12,52%
Melayu	49	11,37%
Minang	41	9,51%
Batak	15	3,48%
Sunda	56	12,99%
Campuran (sebab pernikahan)	47	11,37%
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	431 KK	100%

Tingkat Pendidikan Masyarakat**Tabel 3. 4** Daftar Tingkat Pendidikan Masyarakat¹¹³

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/ sederajat	190	225	415
Tamat SMP/ sederajat	106	120	226
Tamat SMA/ sederajat	227	151	378
Tamat D-1/ sederajat	10	6	16
Tamat D-3/ sederajat	5	2	7
Tamat S-1/ sederajat	19	26	45
Tamat S-2/ sederajat	1	2	3
Total	558	532	1090

Seperti yang disebutkan sebelumnya atau dapat juga dilihat pada Tabel 3.3 di atas bahwa mayoritas suku di Desa Sunda Kelapa yaitu suku Jawa dengan persentase terbesar yaitu 22%.¹¹⁴ Sehingga masyarakat suku Jawa yang ada di des

¹¹² Arsip Dokumen Lembaga pengurus Adat Desa Sunda Kelapa

¹¹³ Arsip Dokumen Desa Sunda Kelapa

¹¹⁴ Sri Widodo, ketua adat, wawancara, 9 mei 2025

aini masih menjunjung budaya-budaya dari nenek moyang suku Jawa. Tidak hanya suku Jawa, tetapi banyak adat dan kebiasaan yang masih kental di laksanakan oleh masing-masing suku yang ada. Meskipun demikian desa Sunda Kelapa sangat menjunjung nilai-nilai kesatuan Bhineka Tunggal Ika dan pemerintah serta pemuka agama yang ada selalu mengedepankan sikap toleransi beragama dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹⁵

Dalam dinamika kehidupan masyarakat Desa Sunda Kelapa, peran kelembagaan lokal seperti lembaga adat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama sangat berpengaruh dalam menjaga keharmonisan dan integrasi sosial. Kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, arisan, pengajian rutin, dan perayaan hari besar keagamaan menjadi wadah pemersatu warga lintas suku dan agama. Selain itu, kehadiran lembaga pendidikan formal dan nonformal turut mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya pendidikan lintas generasi, yang berimplikasi pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa. Tradisi-tradisi lokal pun tidak hanya dilestarikan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas desa yang terbuka terhadap pengaruh modernisasi tanpa kehilangan akar budayanya. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Sunda Kelapa mampu menjadi contoh kehidupan sosial multikultural yang inklusif dan adaptif dalam menghadapi tantangan zaman.¹¹⁶

¹¹⁵ Observasi lapangan

¹¹⁶ Observasi lapangan